

**PENGEMBANGAN *TEACHING FACTORY (TEFA) BABY SPA*
PENDAMPINGAN SMK PUSAT KEUNGGULAN CITRA NUSANTARA KLATEN**

***DEVELOPMENT OF TEACHING FACTORY (TEFA) BABY SPA*
ASSISTANCE OF SMK CENTER OF EXCELLENCE CITRA NUSANTARA KLATEN**

Ana Farida Ulfa ¹, Zuliani ², Andi Yudianto ³
Prodi D III Keperawatan FIK Unipdu Jombang

Penulis Korespondensi:

- Ana farida Ulfa
- Prodi D III
Keperawatan FIK
Unipdu Jombang

Email:

anafaridaulfa@fik.unipdu.ac.id

Kata Kunci: *Program Keunggulan, Teaching Factory Pendampingan Sekolah Menengah Kejuruan*

ABSTRAK

Sekolah menengah kejuruan merupakan pendidikan vokasi pada level sekolah menengah atas dengan target lulusan adalah siap untuk bekerja. Pada kurikulum merdeka sekolah menengah kejuruan memiliki program sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan yang memiliki tujuan meningkatkan kualitas keahlian lulusan dengan penguatan mitra kerja dan penyesuaian dengan dunia industri. Dalam pelaksanaan program sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan, sekolah mendapatkan pendampingan dari perguruan tinggi. Dalam pelaksanaannya perguruan tinggi pendamping akan ditunjuk langsung oleh Direktorat Jendral Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Program studi diploma tiga Unipdu Jombang, merupakan salah satu perguruan tinggi yang mendapatkan tugas untuk melakukan pendampingan program pusat keunggulan di sekolah menengah kejuruan. Salah satu sekolah menengah kejuruan yang mendapat pendampingan dari UNIPDU adalah sekolah menengah kejuruan Citra Nusantara Klaten, Jawa Tengah. Pendampingan dilakukan selama tiga bulan untuk pelaksanaan program pusat keunggulan, dengan fokus pendampingan; meningkatkan mitra untuk pengembangan kurikulum, pengembangan teaching factory di sekolah menengah kejuruan dan optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana di sekolah. Metode yang digunakan selama pendampingan adalah focus group discussion, workshop dan pendampingan kegiatan secara langsung. Hasil pendampingan secara umum dapat disimpulkan bahwa sekolah menengah kejuruan Citra Nusantara Klaten sudah melakukan MoU dengan mitra baru yaitu Indonesian Holistic Care Association (IHCA) dengan kompetensi keahlian baby spa. Sekolah sudah berhasil melaksanakan penyesuaian kurikulum dengan mitra atau dunia industri bersama IHCA. Pada program pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah sudah berhasil menyediakan ruangan laboratorium untuk kompetensi keahlian baby spa, serta kelengkapan standar operasional prosedur untuk penggunaan dan perawatan sarana dan prasarana. Mitra industri Indonesian Holistic Care Association bersedia menjadi mitra dalam program pemadanan pengembangan teaching factory pada tahun 2025.

ABSTRACT

Vocational high schools are vocational education at the high school level with the target of graduates being ready to work. In the independent curriculum, vocational high schools have a center of excellence vocational high school program that aims to improve the quality of graduates' expertise by strengthening work partners and aligning with the industrial world. In implementing the center of excellence vocational high school program, schools receive assistance from universities. In its implementation, the accompanying universities will be appointed directly by the Directorate General of Vocational Education, Ministry of Education, Culture, Research, and Technology.

The Nursing Diploma Three study program of Unipdu Jombang is one of the universities that has been given the task to provide assistance for the center of excellence program in vocational high schools. One of the vocational high schools that received assistance from UNIPDU is Citra Nusantara Klaten Vocational High School, Central Java. Assistance was carried out for three months for the implementation of the center of excellence program, with a focus on assistance; increasing partners for curriculum development, development of teaching factories in vocational high schools and optimizing the use of facilities and infrastructure in schools. The methods used during the assistance were focus group discussions, workshops and direct activity assistance.

The general results of the mentoring can be conveyed that Citra Nusantara Klaten vocational high school has signed an MoU with a new partner, namely the Indonesian Holistic Care Association (IHCA) with baby spa expertise. The school has succeeded in implementing curriculum alignment with partners or the industrial world with IHCA. In the program for utilizing school facilities and infrastructure, it has succeeded in providing a laboratory room for baby spa expertise, as well as complete standard operating procedures for the use and maintenance of facilities and infrastructure. The Indonesian Holistic Care Association industry partner is willing to be a partner in the teaching factory development program in 2025.

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu pendidikan formal jenjang menengah yang mempersiapkan lulusan untuk dapat bekerja di bidang tertentu. SMK merupakan pendidikan vokasi sehingga berada di bawah Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi. Pada tahun 2021 Kemdikbud meluncurkan Merdeka Belajar; SMK Pusat Keunggulan. Program ini diharapkan mampu mengembangkan sekolah menengah kejuruan. Program SMK Pusat Keunggulan merupakan pengembangan kualitas dan kinerja SMK terhadap keahlian tertentu dengan penguatan mitra kerja dan penyelarasan dengan dunia industri. Berdasarkan kepala badan standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 024/H/KR/2022 tentang Konsentrasi Keahlian SMK/MAK Pada kurikulum Merdeka terdapat 10 Bidang keahlian, terbagi dalam 50 program keahlian dan terbagi lagi menjadi lebih dari 100 kompetensi keahlian.

Prodi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Unipdu Jombang, merupakan pendidikan vokasi yang memiliki kesempatan untuk mengajukan hibah pendampingan SMK Program Keunggulan. Pada tahun 2024 tim dari Prodi DIII Keperawatan FIK Unipdu Jombang berhasil lolos dalam hibah program Pendampingan SMK Pusat Keunggulan di 6 (Enam) SMK PK wilayah Indonesia. Salah satunya adalah SMK Citra Nusantara Klaten di Jawa Tengah.

SMK Citra Nusantara dengan NPSN 69880440, merupakan SMK swasta di bawah yayasan Citra Nusantara terletak di Jalan Raya Jogja-Solo, Km 28,5, RT 01 RW 06, Meger Baru, Meger, Ceper, Klaten Jawa Tengah. Bidang Keahlian di SMK Citra Nusantara Klaten adalah Kesehatan dan Pekerja Sosial dengan program keahlian Layanan kesehatan dan teknologi farmasi.

Tahun 2024 SMK Citra Nusantara menerima hibah SMK PK dengan skema reguler dimana program ini menitikberatkan pada penguatan proses pembelajaran dunia kerja. Kegiatan pada program PK ini meliputi: 1) Kerjasama dan keselarasan dengan dunia kerja; 2) Kepemimpinan sekolah; 3) Proses dan hasil pembelajaran. Tiga kegiatan ini yang nantinya akan diuraikan menjadi kegiatan untuk pengembangan SMK Pusat keunggulan.

Sedangkan fokus kegiatan tim pengabmas sebagai Perguruan Tinggi Pendamping (PTP) adalah pendampingan terhadap : 1) Kerjasama SMK dengan mitra atau industri; 2) Implementasi *teaching Factory* (Tefa); dan 3) Pemanfaatan dan pengelolaan sarana dan prasarana di SMK Pusat Keunggulan.

Program keahlian di SMK Citra Nusantara yang mendapatkan hibah Program PK adalah layanan kesehatan dengan kompetensi keahlian asisten keperawatan dan *care giver*. Kurikulum di SMA Citra Nusantara kleten sudah memiliki mata pelajaran pilihan yang dapat diikuti oleh semua siswa, yaitu : 1) Pijat refleksi; 2) Pijat bayi (*baby spa*); 3) Multimedia. Ketiga mata kuliah pilihan ini proses pembelajarannya sudah melibatkan praktisi atau guru tamu, SMK juga sudah memiliki MoU dengan mitra. Namun, SMK masih memiliki keraguan terkait dengan kompetensi keahlian yang akan fokus dikembangkan dalam *teaching factory* (Tefa).

Secara umum kondisi di SMK Citra Nusantara sudah memiliki MoU dengan 4 (empat) mitra dalam menyelenggarakan pembelajaran bersama praktisi atau industri. Namun masing-masing mitra dalam pelaksanaannya belum terstruktur baik dalam bentuk pembelajaran di kelas (guru tamu), magang siswa, magang guru maupun dalam pemadanan untuk pengembangan *teaching factory* (Tefa). SMK sudah mengembangkan kompetensi keahlian selain *care giver*, yaitu *baby spa* dan pijat refleksi, namun belum memiliki mitra yang dapat memberikan dalam pemadanan pengembangan tefa. Selain itu guru sebagai SDM yang utama belum memiliki sertifikasi kompetensi sebagai bukti kewenangan dalam melakukan pelayanan.

Sarana yang tersedia untuk kegiatan praktikum siswa adalah ruang laboratorium, prasarana yang tersedia di laboratorium kompetensi keahlian asisten pelayanan keperawatan dan *care giver* tersedia dengan jumlah dan kondisi yang baik, namun belum dilengkapi dengan SOP untuk penggunaan alat, perawatan alat dan modul pembelajaran di laboratorium yang mudah diakses oleh guru maupun siswa. Kompetensi keahlian yang lain seperti *baby spa* dan pijat refleksi belum memiliki laboratorium atau ruang praktikum yang sesuai.

Berdasar uraian di atas, SMK Citra Nusantara belum dapat melakukan pengembangan *Teaching Factory* (Tefa), dengan kendala: 1) belum tersedia ruangan/ gedung yang representatif untuk pengembangan Tefa; 2) Belum ada kerjasama dengan mitra pada pelayanan *care giver*, *baby spa*, maupun pijat refleksi untuk pengembangan Tefa di SMK; 3) SDM yang tersedia belum memiliki sertifikasi kompetensi baik *baby spa* maupun pijat refleksi sebagai bentuk kewenangan dalam memberikan pelayanan.

METODE

Sesuai dengan tujuan dan fokus kegiatan pada program SMK Pusat Keunggulan dan kegiatan pendampingan oleh PT Pendamping, maka langkah awal yang dilakukan oleh tim abdimas adalah melakukan komunikasi dan koordinasi. Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi sehingga terdapat keselarasan dalam bentuk kegiatan dan tujuannya. Secara umum kegiatan yang dilakukan oleh tim abdimas adalah; 1) Koordinasi dengan Dinas Pendidikan, Balai, mitra atau industri; 2) Melakukan pendampingan peningkatan jumlah dan/ atau kualitas kerjasama dengan industri dan jejaring SMK; 3) Mendampingi implementasi *teaching factory*; 4) Mendampingi pemanfaatan dan pengelolaan sarana di SMK.

Sesuai dengan SK Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud, Riset dan Teknologi no 94/D/O/2024 tentang penetapan Perguruan Tinggi pendamping Pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan tahun 2024, maka kegiatan pendampingan SMK ini dilaksanakan pada bulan Mei – November 2024, namun karena ada penyesuaian dengan dirjen Pendidikan Vokasi, kegiatan pendampingan terlaksana pada bulan Oktober – November 2024.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan dan Focus Group Discussion (FGD) di SMK PK terhadap pelaksanaan program Hibah Program Keunggulan. Kegiatan yang direncanakan sebagai solusi dari permasalahan SMK adalah:

1. Koordinasi. Koordinasi ini dilaksanakan bersama dengan dinas pendidikan dan pihak SMK, dengan tujuan menyelaraskan kegiatan PT Pendamping dengan Program SMK PK yang sudah direncanakan oleh SMK
2. Fokus Group Discussion (FGD). Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk *brainstorming* terhadap kesiapan pengembangan Tefa di SMK. Pada kegiatan ini juga ditetapkan RTL yang akan dilaksanakan oleh SMK terkait pengembangan Tefa.
3. Pendampingan pelaksanaan pengembangan tefa dengan fokus kegiatan; penyelarasan kurikulum dengan mitra, pengelolaan sarana dan prasarana, peningkatan SDM, dan pengembangan mitra ke arah pematangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

HASIL

Kegiatan pendampingan di SMK PK Citra Nusantara Klaten oleh PTP Unipdu secara umum berjalan dengan baik, terdapat komunikasi dan kerjasama yang baik antara SMK dengan PTP. Kegiatan pendampingan diawali dengan komunikasi dan koordinasi PTP baik dengan Dinas Pendidikan maupun pihak SMK Citra Nusantara. Tim pendamping dari Unipdu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam hal ini Kepala Sekolah untuk mendapatkan seluruh rencana kegiatan Program PK, hal ini dilakukan untuk menyelaraskan atau sinkronisasi kegiatan pendampingan dengan program PK dan kebutuhan SMK. Adapun kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh tim dari PT Pendamping Unipdu adalah sebagai berikut:

- a) Koordinasi dengan SMK Citra Nusantara Klaten. Sebelum pelaksanaan pendampingan PT Pendamping Unipdu melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Kepala Sekolah SMK Citra Nusantara via telepon dan WhatsApp, untuk mendapatkan informasi terkait program kegiatan PK di SMK Citra Nusantara. Hasil dari komunikasi dan koordinasi PT pendamping mendapatkan program kerja dan jadwal pelaksanaan program PK, dan pada awal bulan Oktober 2024 kegiatan program PK di SMK Citra Nusantara sudah terealisasi sekitar 65%.
- b) Kegiatan pendampingan pertama pada tanggal 19 Oktober bersamaan dengan kegiatan *inhouse training* proses pembelajaran guru di sekolah, kegiatan ini diikuti 30 peserta yang terdiri dari guru dan tenaga kependidikan, dengan narasumber utama dari BBPPMPV Seni Budaya bapak Heru Saubagyo, S. Sn., M. M. Output dari kegiatan ini adalah guru memahami tentang capaian pembelajaran yang harus direncanakan dengan baik sesuai dengan kompetensi yang ingin dimiliki oleh siswa dan lulusan SMK.
- c) Kegiatan pendampingan workshop implementasi penguatan kewirausahaan di sekolah, kegiatan ini menghadirkan narasumber dari mitra yaitu RS Aisyiah Klaten, untuk pengembangan asisten keperawatan, Nakamura untuk pengembangan skill terapi relaksasi dan Lintang *baby spa* untuk pengembangan tefa *baby spa*. Hasil dari kegiatan ini siswa memiliki wawasan yang luas terhadap peluang kegiatan wirausaha setelah lulus. Tim pendamping dari PT mengarahkan tim kurikulum untuk fokus pada satu bidang keahlian yang nantinya akan dikembangkan menjadi Tefa.
- d) Koordinasi dengan mitra industri atau DUDI. Awal pendampingan SMK Citra Nusantara sudah memiliki MoU dengan banyak mitra, sekitar 20 MoU, dengan bidang keahlian *care giver*, *baby spa* dan pijat refleksi. Implementasi kerjasama dengan mitra juga bervariasi, terdiri dari kegiatan PKL siswa, magang guru, praktisi mengajar, dan persiapan pengembangan Tefa *Baby Spa*. Saat ini pelatihan yang sudah pernah diikuti oleh 4 orang guru adalah *baby spa* meskipun belum sampai pada tahapan sertifikasi. Sehingga tim pendamping membantu SMK untuk melakukan koordinasi dengan mitra baru yang dapat mendukung kegiatan penyelarasan kurikulum Tefa *Baby Spa*, melakukan pematangan dengan training/ pelatihan *baby spa*, memiliki informasi terkait proses sertifikasi dan tidak kalah penting bersedia sebagai tempat untuk PKL siswa, magang guru. Koordinasi dilakukan dengan Elthy Mom n *Baby Spa* yang juga sudah memiliki pengalaman dalam pengembangan Tefa

Baby Spa di SMK PK. Hasil koordinasi, *Elthy Mom n Baby Spa*, dalam naungan Indonesian Holistic Care Assosiation (IHCA) bersedia membantu dan mendampingi SMK Citra Nusantara untuk pengembangan Tefa di SMK Citra Nusantara, dan melakukan FGD pengembangan Tefa *Baby Spa* bersama tim kurikulum dan guru.

- e) Pendampingan pelaksanaan workshop pengembangan Tefa bersama mitra dudi dan komite sekolah, dilaksanakan pada tanggal 1 November 2024. Hasil kegiatan ini dirumuskan kesepakatan: 1) membentuk tim pengembang Tefa *Baby Spa* yang disahkan oleh pimpinan; 2) mencari dukungan kepada yayasan untuk tersediaanya ruangan sebagai laboratorium keahlian *baby spa*; 3) Merencanakan kesepakatan kerjasama (MoU) dengan *Elthy Mom n Baby Spa*, dalam koordinasi IHCA; 4) menyusun rencana untuk kegiatan penyelarasan kurikulum bersama IHCA; 5) Persiapan sertifikasi *baby spa* untuk guru produktif.



Gambar 1. Workshop Pengembangan Tefa

- f) Pendampingan workshop implementasi penguatan kewirausahaan melalui mata pelajaran proyek kreatif kewirausahaan (PPK). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 November 2024. Nara sumber utama pada kegiatan ini adalah ibu Kusmini P, S.Kep., Ners., M.Kep., Sp. An dari *Elthy Mom n Baby Spa*. Hasil dari kegiatan ini siswa memiliki gambaran tentang trhnis atau tata cara bewirausaha pada jasa pelayanan kesehatan, khususnya *baby spa*.
- g) Koordinasi dengan mitar baru. Koordinasi ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut program PK yang direncanakan oleh pihak SMK Citra Nusantara dengan klinik komplementer (terapi alternatif). Kegiatan koordinasi dilakukan pada tanggal 12 November 2024 dengan SOLOFIT Therapi.
- h) Workshop penyusunan SOP dan modul dalam pembelajaran tefa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 November oleh bapak andi Yudianto. Hasil evaluasi tim pendamping terhadap ketersediaan modul di SMK Citra Nusantara adalah, sudah tersedia SOP yang dijadikan acuan bagi guru dan siswa saat pembelajran di laboratorium, namun belum disahkan baik. SOP yang tersedia berbasis kompetensi siswa. Output dari legiatan ini adalah tersedianya SOP dan Modul untuk penggunaan dan perawatan alat, sebagai upaya persiapan pengembangan tefa di sekolah.



Gambar 2. Workshop Penyusuna SOP

- i) Pendampingan kegiatan Pelaksanaan produk kreatif kewirausahaan (terapi komplementer refleksi). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 November 2024 dengan peserta kegiatan seluruh siswa kelas XII. Evaluasi pendamping program PK terhadap kegiatan ini adalah, adanya keilmuan baru yang diimbaskan kepada siswa, karena ternyata terapi komplementer ini berbeda dengan pijat refleksi yang sudah dipelajari siswa dengan Nakamura.
- j) Kegiatan review dan evaluasi pengembangan tefa bersama tim Pengembang Tefa. Kegiatan ini merupakan RTL dari FGD bersama mitra *Elthy Mom n Baby Spa* Bersama IHCA. Pada saat kegiatan SMK sudah memiliki Tim Pengembang Tefa yang disahkan
- k) oleh pimpinan, dengan ketua Tim Pengembang Tefa ibu Kiki Mega Bintang, S.Kep. Hasil dari kegiatan ini sudah dirumuskan bahwa fokus pengembangan tefa adalah *baby spa*, dengan rintisan laboratorium *baby spa* yang dapat digunakan oleh peserta didik melakukan praktikum. Draft MoU sudah disusun dan proses komunikasi dan koordinasi dengan *Elthy Mom n Baby Spa*.
- l) Laporan pendampingan SMK PK. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 November 2024. Tim pendamping dari PT adalah ibu Ana Farida Ulfa. Pada kegiatan ini PT Pendamping bersama tim PK Citra Nusantara Klaten melakukan review program PK yang sudah disinkronkan dengan kegiatan pendampingan dari PT. Selanjutnya bersama-sama melakukan evaluasi ketercapaian program yang sudah direncanakan. Fokus evaluasi adalah persiapan pengembangan Tefa di SMK Citra Nusantara Klaten. Hasil pelaporan 95% program kegiatan tercapai sesuai target pendampingan pada bulan November 2024, kegiatan yang belum terlaksana adalah kegiatan RTL *Upskilling* dengan balai Bisnis dan Pariwisata, yang dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2024. Untuk kegiatan pengembangan Tefa Baby Spa, akan diawali dengan penandatanganan MoU dengan *Indonesian Holistic Care Association (IHCA)* pada tanggal 6 Desember 2024, yang akan dilanjutkan dengan workshop penyesuaian pembelajaran Tefa *Baby Spa* dengan struktur kurikulum yang ada di SMK Citra Nusantara



Gambar 3. Pendampingan Laporan Program PK

Tabel 1 Capaian Kegiatan Pendampingan Kerjasama dengan Mitra / Industri

Kegiatan	Target Capaian Pendampingan SMK	Hasil Akhir Pendampingan
Kerja sama dengan industri/ usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk jejaring SMK	Adanya MoU dengan mitra DUDI Elthy Mom dan Baby Spa dengan fokus keahlian pada baby dan mom spa. Memiliki mitra pemadanan untuk pengembangan Tefa baby n mom spa ajuan program PK tahun 2025	Penandatanganan MoU dengan Elty Mom n Baby Spa disepakati tanggal 6 Desember 2024 Mitra saat ini sesuai mata pelajaran pilihan: Baby Spa, Pijat Refleksi. Dengan rencana pengembangan Tefa di Baby Spa Penyelarasan kurikulum untuk Tefa Baby Spa, tanggal 6 Desember 2024

Sumber: Laporan Pendampingan SMK 2024

Berdasar tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa setelah kegiatan pendampingan SMK Citra Nusantara memiliki mitra dudi yang nantinya dapat digunakan sebagai mitra pemadanan dalam pengembangan tefa.

Tabel 2. Capaian Kegiatan Pendampingan Pengembangan Teaching Factory

Kegiatan	Target Capaian Pendampingan SMK	Hasil Akhir Pendampingan
Pengembangan Teaching Factory	Tefa berbasis kompetensi siswa (laboratorium) SK tim pengembangan Tefa	Sudah tersedia laboratorium baby spa Ada SK tim Pengembang Tefa Baby Spa no SK SK 002/SK-TEFA/SMK-CINUS/XI/2024 Sudah tersedia SOP hasil penyelarasan kurikulum dengan mitra

Berdasarkan tabel 2, dapat dilaporkan bahwa setelah kegiatan pendampingan Program SMK PK, SMK Citra Nusantara sudah ternyuwun tim pengembang tefa yang disahkan oleh pimpinan, bahkan mampu melakukan pengaturan ruangan sehingga tersedia ruangan laboratorium khusus untuk pengembangan tefa baby spa.

Tabel 3. Ketersediaan SDM untuk Pengembangan Tefa

Kegiatan	Target Capaian Pendampingan SMK	Hasil Akhir Pendampingan
Sarana prasarana Teaching Factory	Laboratorium baby spa Ada SOP untuk regulasi alat laboratorium yang disahkan pimpinan	Ada,berbasis kompetensi peserta didik di laboratorium Tersedia SOP untuk regulasi alat laboratorium yang disahkan pimpinan Sarana baby spa tersedia dalam bentuk laboratorium baby spa

Sumber : Laporan Pendampingan SMK 2024

Berdasar tabel 3, SDM yang tersedia untuk pengembangan Tefa baby spa belum terpenuhi, maka rencana tindak lanjut yang sudah disusun oleh tim pengembang Tefa adalah melaksanakan Kerjasama dnegan IHCA untuk sertifikasi kompetensi baby sapa bagi guru fungsional.

Tabel 4. Capaian pemanfaatan Sarana Prasarana untuk Pengembangan Tefa

Kegiatan	Target Capaian Pendampingan SMK	Hasil Akhir Pendampingan
Kompetensi SDM	Sertifikasi asesor kompetensi (50%) dan sertifikasi keahlian khusus baby spa (50%)	Kompetensi guru sebagai asesor LSP P3 AsNakes Indonesia, 25% Sertifikasi pelatihan baby spa non BNSP

Sumber: Laporan Pendampingan SMK 2024

Sesuai tabel 4 , menunjukkan SMK sudah dapat melakukan manajemen pemanfaatn sarana dan prasarana yang ada di sekolah, baik yang pengadaanya mandiri dari pihak SMK maupun bantuan dari Pemda.



Gambar 4. Dokumentasi Laboratorium di SMK

Gambar 4 menunjukkan kondisi laboratorium di SMK Citra Nusantara Klaten. Kondisi laboratorium sangat baik, saran yang tersedia juga sesuai dengan komptensi, namun belum ada area atau ruangan khusus untuk pengembangan Tefa Baby Spa.



Gambar 5. Laboratorium pengembangan Tefa Baby Spa

Pada gambar 5 menunjukkan adanya semangat SMK Citra Nusantara untuk memiliki dan mewujudkan Tefa Baby Spa, dengan dukungan Yayasan saat ini sudah tersedia ruangan untuk laboratorium baby Spa. Harapan SMK laboratorium ini dapat menjadi pionir untuk mewujudkan Tefa Baby Spa yang berbasis

pada mitra dan kebutuhan Masyarakat. SMK Citra Nusantara sudah memiliki MoU dengan Yayasan Indonesian Holistic Care Associatio (IHCA)

Pembahasan

Pada pembahasan ini akan kami uraian tentang fokus pada kegiatan pendampingan SMK Pogram Keunggulan, yang meliputi : 1) Koordinasi antara dinas pendidikan, balai dan peningkatan kerjasama dengan mitra industri; 2) Pendampingan pengembangan Tefa, dan; 3) Pendampingan penggunaan sarana dan prasarana penunjang Tefa. Koordinasi dengan dinas pendidikan dilaksanakan sebagai koordinasi awal dan desiminasi kegiatan pendampingan SMK PK. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) desiminasi merupakan kegiatan penyebarluasan ide, gagasan atau topik tertentu. Kegiatan ini diharapkan akan meningkatkan kerjasama antara PT Pendamping dan Dinas Pendidikan setempat untuk mendukung pelaksanaan program SMK Pusat Keunggulan. Desiminasi ini tentang kegiatan yang dilakukan PT Pendamping, time line kegiatan dan target dari kegiatan pendampingan. Hal ini sesuai dengan Retnowati (2014) bahwa tujuan desiminasi adalah memebrikan informasi sehingga penerima mendapatkan penjelasan dengan baik.

Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Cabang Klaten yang diwakili oleh bapak Heru Subagyo, S.Sn., M.M., koordinasi ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan *in house training* untuk meningkatkan pemahaman guru tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa SMK.

Kompetensi adalah kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dna pengetahuan yang didukung oleh sikap / kinerja yang baik (Wibowo, 2007). Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Tehnologi Republik Indonesia Nomor 244/M/2024 tentang Spektrum Keahlian dan konversi Spektrum Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliayh Kejuruan Pada Kurikulum Merdeka, bahwa kompetensi untuk program keahlian Layanan Kesehatan adalah Layanan Penunjang Keperawatan dan *caregiyng*.

SMK PK Citra Nusantara mengembangkan konsentrasi keahlian pada *care giver*, pijat refleksi dan *baby spa*. Salah satu rencana tindak lanjut untuk kompetensi ini adalah, akan dilaksanakan persamaan persepsi antara guru produktif dengan mitra dunia kerja terkait kompetensi keahlian *baby spa*, selanjutnya guru produktif akan ikut dalam ujian sertifikasi kompetensi.

Pada pengembangan Tefa SMK melakukan analisis pasar terhadap kemungkinan pelayanan jasa untuk tiga konsentrasi keahlian tersebut. *Teaching Factory* (TEFA) merupakan model pembelajaran yang menciptakan suasana industri di sekolah sehingga sekolah mampu menghasilkan produk yang dapat dirasakan oleh masyarakat, baik di tingkat sekolah maupun masyarakat sekitar sekolah. Dalam Panduan Teaching factory SMK disebutkan bahwa tefa adalah model pembelajran berbasis produk yang mencakup kompetensi sesuai SKKNI (Standart Kompetensi Kerja Nsional Indonesia). Jelas sekali disini nahawa SDM di SMK dalam hal ini gruru produktif harus menguasai tentang standar kompetensi yang haraus dimiliki alumni SMK, agar dapat melakukan pembelajaran sekaligus evaluasi yang sesuai kompetensi. Dalam pengembangan tefa sekolah juga perlu melakukan anlisis pasar terhadap konsumen yang mungkin menggunakan produk/jasa yang dihasilkan oleh tefa. Kategori implemtasi tefa meliputi: 1) **Tefa berbasis kebutuhan peserta didik**, disini tefa sebagai model pembelajran dengan output karakter peserta didik dan kualitasnya sesuai dengan kompetensi, sederhananya tefa kategori ini masih dalam bentuk laboratorium untuk menghasilkan siswa yang kompeten; 2) **Tefa berbasis kebutuhan Masyarakat**. Model pembelajaran ini ouputnya adalah siswa yang kompeten dan produk atau jasa yang dapat dinikmati oleh Masyarakat; 3) **Tefa berbasis kemitraan dengan dunia kerja**, merupakan model pembelajran yang outputnya siswa yang kompeten serta produk/jasa yang dapat digunakan oleh Masyarakat dengan standar kualitas dunia kerja/industry.

Pada pendampingan pemanfaatan sapras SMK PK Citra Nusantara sangat tanggap dengan upaya yang harus segera dilakukan sebagai awal pengembangan Tefa. Karena Program hibah SMK PK Citra

Nusantara masih tahap reguler dengan fokus pengembangan kurikulum tefa, maka program kerja yang juga penting dan harus dilakukan adalah peningkatan penggunaan sarana dan prasarana untuk pengembangan tefa. Kegiatan yang dilakukan adalah meningkatkan kualitas SOP untuk penggunaan dan perawatan alat agar dapat diakses oleh seluruh guru dan siswa, sekaligus SOP sudah disahkan oleh pimpinan, yaitu kepala sekolah. Atmoko (2012) menjelaskan bahwa SOP merupakan suatu pedoman untuk melaksanakan tugas pekerjaan yang sesuai dengan fungsi, SOP juga dapat digunakan sebagai alat penilaian kinerja. Ketersediaan SOP akan sangat mempengaruhi capaian kompetensi siswa. Untuk pengembangan Tefa SOP tidak hanya dirancang oleh sekolah namun juga harus dikembangkan dan diselaraskan dengan industri atau dunia kerja.

Dalam kegiatan pendampingan oleh PT Pendamping, SMK Pusat Keunggulan Citra Nusantara sudah melaksanakan penyesuaian kurikulum, sekaligus pengusutan SOP tefa sesuai dengan mitra industri jasa baby spa dan IHCA.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan SMK Pusat Keunggulan berfokus pada tiga kegiatan, yaitu: 1) Pendampingan komunikasi dengan dinas pendidikan, Balai diklat dan mitra industri; 2) Pendampingan Pengembangan Teaching Factory (Tefa) di SMK Pusat keunggulan, dan 3) Pendampingan pemanfaatan sarana dan prasarana. SMK Pusat Keunggulan Citra Nusantara mendapatkan hibah Program Program Keunggulan dengan pendanaan skema reguler, fokus kegiatannya adalah pengembangan kurikulum berbasis tefa dan meningkatkan kerjasama dengan mitra. Harapannya pada program selanjutnya SMK PK Citra Nusantara sudah memiliki mitra untuk pengembangan Tefa dan dapat menjadi mitra dalam pemadanan pengembangan Tefa.

Secara umum evaluasi kegiatan pendampingan berjalan dengan baik. SMK PK Citra Nusantara sudah melakukan kerjasama dengan penandatanganan MoU dengan Indonesian Holistic Care Association (IHCA) yang merupakan industri jasa *baby spa*. SMK juga sudah melaksanakan penyesuaian kurikulum dengan IHCA untuk menentukan peta kompetensi peserta didik yang sesuai dengan kualitas industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko, Tjipto. (2012). *Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah*. Repository Unpad
- Dirjen SMK, Dirjen Vokasi. (2023). *Panduan Teaching Factory Sekolah Menengah Kejuruan*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 244/M/2024 tentang Spektrum Keahlian dan konversi Spektrum Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan Pada Kurikulum Merdeka. *Permendikbud No 6 tahun 2019*
- tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- SK Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud, Riset dan Teknologi no 94/D/O/2024 tentang Penetapan Peguruan Tinggi pendamping Pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan tahun 2024
- Permendikbud No 6 tahun 2019 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- SK Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud, Riset dan Teknologi no 94/D/O/2024 tentang
- Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja*. Edisi ketiga. Jakarta: PT.Raja Grafin.